

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Mutu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Sistem Pengendalian Mutu memiliki hubungan yang kuat dan arah positif yang artinya semakin baik sistem pengendalian mutu, maka semakin baik pula kualitas audit. Tetapi, dalam penelitian ini terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu indikator pelaksanaan perikatan yang dimana sejalan dengan fenomena yang ditemukan yaitu auditor belum optimal dalam mengkonsultasikan pelaksanaan perikatan audit kepada pihak regulator dikarenakan kurangnya menerapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan konsultasi selama perikatan berlangsung dan mendokumentasikan sifat, lingkup, dan kesimpulan yang dihasilkan dari konsultasi.
2. Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Profesionalisme auditor memiliki hubungan yang kuat dan arah positif yang artinya semakin baik sikap profesionalisme auditor, maka semakin baik pula kualitas audit. Tetapi, dalam penelitian ini terdapat indikator dengan nilai terendah yaitu indikator kehati-hatian yang dimana sejalan dengan fenomena yang ditemukan yaitu auditor belum optimal dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan

keuangan dengan jumlah relatif kecil dikarenakan auditor kurang hati-hati dan cermat dalam merencanakan tingkat materialitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinasi sistem pengendalian mutu dan sikap profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

- Dari hasil penyebaran kuesioner masih terdapat auditor yang masih kurang baik dalam melaksanakan perikatan audit. Untuk meminimalisir terjadinya pelaksanaan perikatan audit yang kurang baik, auditor seharusnya selalu menerapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan konsultasi selama perikatan berlangsung dan mendokumentasikan sifat, lingkup, dan kesimpulan yang dihasilkan dari konsultasi sehingga pelaksanaan perikatan audit menjadi lebih baik lagi.
- Dari hasil penyebaran kuesioner masih terdapat auditor yang masih kurang baik dalam sikap kehati-hatian dalam merencanakan tingkat materialitas. Untuk meminimalisir terjadinya sikap kehati-hatian yang kurang baik, sebaiknya dalam merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan auditor selalu bersikap hati-hati dan cermat sebelum melakukan audit sehingga tingkat materialitasnya menjadi terpenuhi.

- Dari hasil penyebaran kuesioner masih terdapat auditor yang masih kurang baik dalam menetapkan tingkat kesesuaian. Untuk meminimalisir terjadi penetapan tingkat kesesuaian yang kurang baik, seharusnya dalam melaksanakan perikatan audit, auditor selalu berusaha hati-hati dalam pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang akurat.
- Dari hasil penyebaran kuesioner masih terdapat auditor yang masih kurang baik dalam menyampaikan hasil-hasil temuan. Untuk meminimalisir terjadi penyampaian hasil-hasil temuan yang kurang baik, seharusnya auditor selalu dapat menjamin temuan auditnya dengan akurat serta mampu menemukan sekecil apapun kesalahan atau penyimpangan yang ada sehingga dalam menyampaikan hasil-hasil temuannya menjadi akurat.

5.2.2 Saran Akademis

a. Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini dapat dijadikan pembahasan wawasan dan pengembangan ilmu akuntansi yang bermanfaat khususnya di bidang audit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.